

## BAB III

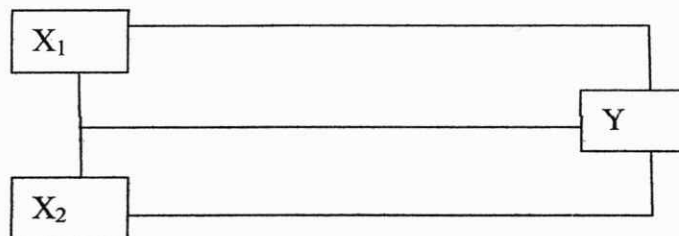
### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.<sup>1</sup>Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Dikatakan kuantitatif asosiatif karena tujuan penelitiannya untuk mencari pengaruh suatu variabel penelitian terhadap variabel penelitian yang lain. Sedangkan dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dan analisis regresi. Analisis korelasi digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara 2 atau lebih variabel penelitian, sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh 2 atau 3 variabel penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1  
Bagan Regresi Ganda



<sup>1</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo persada: 1990), 30

Dari gambar variabel di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirancangan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah (X<sub>1</sub>) minat belajar dan (X<sub>2</sub>) kedisiplinan belajar Siswa.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas (X). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

## **B. POPULASI DAN SAMPEL**

1. Populasi

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang digunakan mengambil sampel sebagai subjek penelitian.<sup>2</sup> Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental.<sup>3</sup>

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>2</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, (IAIT Press, Kediri: 2009), 23.

<sup>3</sup> Ibid., 24.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Menurut Sukmadinata, populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>6</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung, total siswa kelas VIII adalah sebanyak 320 siswa, yang terdiri dari 8 kelas reguler (A, B, C, D, E, F, G, dan H), yang setiap kelasnya terdiri 38-42 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dengan karakteristik yang dimiliki sama dengan karakteristik populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>7</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik acak sederhana "*Simpel Random Sampling*", yaitu suatu teknik penelitian sampel dimana semua individu anggota, yaitu salah

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 117.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 250.

<sup>6</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Pratek.*, 115.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D.*, 118.

satu teknik penelitian sampel dimana sama dan independent dan untuk dipilih sebagai anggota sampel.<sup>8</sup>

Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel, penelitian menggunakan rumus Issac dan Michael sebagai berikut :

$$s = \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

$X^2$  = Diambil dari  $X^2_{\text{tabel}}$  untuk tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 1% : 6,634891;  
untuk 5% : 3,841455 dan untuk 10% : 2,705541

N = Jumlah populasi

p = Jumlah proporsi populasi; misalnya dari 1000 kali pelemparan koin yang jatuh sebanyak 597, maka 597/1000. Akan tetapi kalau proporsi tidak diketahui, maka digunakan angka 0,5.

q = 1 dikurangi nilai proporsi. Seandainya nilai proporsi 597/1000, maka nilai q adalah 409/1000

d = Kesalahan toleransi.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel juga ditentukan dengan menggunakan pedoman tabel Krejcie. Dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Dan yang disarankan oleh Sugiyono dengan

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), 236.

<sup>9</sup> Anwar, *Statistik*, 26.



menggunakan tabel Krejcie tingkat kesalahan 5 %, sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.<sup>10</sup>

Berdasarkan tabel Krejcie populasi yang berjumlah 320 siswa maka diperoleh sampel sebanyak 167 siswa.

Tabel 1  
Jumlah Populasi Dan Sampel

N	S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>	N	S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>	N	S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>
10	10	10	220	135	140	1200	270	291
15	14	14	230	139	144	1300	275	297
20	19	19	240	142	148	1400	279	302
25	24	24	250	146	152	1500	283	306
30	28	28	260	149	155	1600	286	310
35	32	32	270	152	159	1700	289	313
40	36	36	280	155	162	1800	292	317
45	40	40	290	158	165	1900	294	320
50	44	44	300	161	169	2000	297	322
55	48	48	<b>320</b>	<b>167</b>	175	2200	301	327
60	52	52	340	172	181	2400	304	331
65	56	56	360	177	186	2600	307	335
70	59	59	380	182	191	2800	310	338
75	59	63	400	186	196	3000	312	341
80	66	66	420	191	201	2500	317	346
85	70	70	440	195	205	4000	320	351
90	73	73	460	198	210	4500	323	354
95	76	76	480	202	214	5000	326	357
100	80	80	500	205	217	6000	329	361
110	86	86	550	213	226	7000	332	364
120	92	92	600	221	234	8000	334	367
130	97	97	650	227	242	9000	335	368
140	103	103	700	233	248	10000	336	370
150	108	108	750	238	254	15000	340	375
160	113	113	800	243	260	20000	342	377
170	118	118	850	247	265	30000	344	379
180	123	123	900	251	269	40000	345	380
190	127	127	950	255	274	50000	346	381
200	132	132	1000	258	278	75000	346	382
210	136	136	1100	265	285	100000	347	384

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 63.

### C. METODE PENGUMPULAN DATA.

Untuk memudahkan proses pengumpulan data dalam penelitian ini mutlak dibutuhkan adanya metode pengumpulan data. Agar dalam penelitian ini nantinya tidak mengalami kesulitan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Metode angket (*questionnaire*)

Dalam melakukan penelitian di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung, peneliti memberikan angket tertutup kepada responden. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan serangkaian alternative, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar ataupun mencentang (sesuai petunjuk) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.<sup>11</sup> Instrument ini berguna untuk mengukur besar pengaruh antara minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa.

#### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal / variabel berupa catatan.<sup>12</sup> Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai hal-hal / variabel yang berupa raport siswa kelas VIII, lokasi penelitian, keadaan guru, dan keadaan siswa SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung.

---

<sup>11</sup> Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-ilmu Sosial* (pendekatan kualitatif dan kuantitatif) (Yogyakarta: UII Pres, 2007), 127.

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 231.

#### D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sehingga dapat mempermudah proses penelitian dan mendapat hasil sistematis. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>13</sup> Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar dan kedisiplinan belajar siswa.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Jarang
- d. Tidak Pernah

Pertanyaan dibagi dalam item favorabel dan unfavorabel. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item favorabel dan unfavorabel, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung

---

<sup>13</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 151.



menempatkan saja jawabannya mengikuti yang udah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang favorabel kadang tidak, maka subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.<sup>14</sup>

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan favorabel dan unfavorabel tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item favorabel dan unfavorabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2  
Batasan Pemberian Skor Untuk Item Favorabel Dan *Unfavourable*

Pertanyaan	Pemberian skor			
	Favorabel	SL = 3	SR = 2	J = 1
Unfavorabel	SL = 0	SR = 1	J = 2	TP = 3

*Blue-print* untuk angket ketiga variabel, yaitu untuk mencari pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3  
Blue Print Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
MINAT BELAJAR	Adanya kecenderungan	1,3,5,7	2,4,6,8	8
	Adanya ketertarikan	9,11,13,15	10,12,14,16	8
	Adanya perasaan senang	17,19,21,23	18,20,22,24	8
	Adanya kegunaan atau manfaat <sup>15</sup>	25,28,30	26,27,29	6
Jumlah		15	15	30

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 39-40.

<sup>15</sup> W.S. Winkell, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1983), 30.



Tabel 4  
Blue Print Angket Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
DISIPLIN BELAJAR	1. Disiplin belajar di sekolah, meliputi: a. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah	1,3,10,11,21 34,35	2,25,27,28	11
	b. Persiapan belajar	20,39	12,18,38	5
	c. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran	5,6,8,33	17,29	6
	d. Menyelesaikan tugas pada waktunya	7,9,42	31,40	5
	2. Disiplin belajar di rumah, meliputi: a. Mempunyai rencana atau jadwal belajar	13,14,43	30,32	5
	b. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung	37,41	23,44	4
	c. Ketaatan dan keteraturan dalam belajar	4,15,22	16,26	5
	d. Perhatian terhadap materi pelajaran <sup>16</sup>	19,45	24,36	4
Jumlah		26	19	45

<sup>16</sup> Elizabeth B.Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan Jakarta* (Jakarta: Erlangga, 1980), 83.

## E. Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa data dari hasil penelitian, atau membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah menyempit dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih baik sebagai pembuktian kebenaran.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
  - c. Mengecek data responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus didrop.<sup>17</sup>
2. Pengujian validitas instrumen dan reliabilitas instrumen
  - a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>18</sup> Uji validitas instrumen menggunakan teknik uji validitas internal yang digunakan untuk mengkorelasikan antara minat belajar (variabel  $X_1$ ) dan kedisiplinan belajar (variabel  $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0

Kriteria:

---

<sup>17</sup> Idrus, *Metode ilmu-ilmu Sosial.*, 127

<sup>18</sup> Ibid, 144

- 1) Apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka pertanyaan yang diajukan valid
- 2) Apabila nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka pertanyaan yang diajukan tidak valid, masih perlu diadakan perbaikan

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menguji instrumen penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0

Kriteria:

- 1) Apabila nilai  $r_1 \leq 0,60$ , maka instrumen tidak reliabel
- 2) Apabila nilai  $r_1 > 0,60$ , maka instrumen reliabel

### 3. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan sistem tally, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan memberi tanda coret) mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah:

- a. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diskor.
  - b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor.<sup>19</sup>
4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

5. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu:

Mean atau rata-rata, Standard Deviasi, Nilai Range, dan Presentase.

6. Analisa data sesuai dengan pendekatan penelitian

- a. Analisis regresi linier sederhana ada dua bagian yaitu:

- 1) Analisis regresi linier sederhana antara minat belajar (Variabel  $X_1$ ) dan prestasi belajar siswa (Variabel Y).

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian, yaitu variabel terikat Y (prestasi belajar) dan variabel bebas minat belajar ( $X_1$ )

Rumusny adalah:



$$Y = a + b X_1$$

Dimana:

- a = konstanta regresi (nilai Y taksiran pada saat  $X = 0$ )
- b = koefisien regresi (yang menunjukkan besarnya perubahan unit akibat adanya perubahan satuan unit  $X_1$ )
- $X_1$  = variabel bebas (minat belajar)
- Y = variabel terikat (prestasi belajar).

- 2) Analisis regresi linier sederhana antara kedisiplinan belajar (variabel  $X_2$ ) dan prestasi belajar siswa (variabel Y)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X), yang dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. persamaan linier sederhana yang akan didapat yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b X_2$$

Dimana:

- a = konstanta regresi (nilai Y taksiran pada saat  $X = 0$ )
- b = koefisien regresi (yang menunjukkan besarnya perubahan unit akibat adanya perubahan satuan unit  $X_1$ )
- $X_2$  = variabel bebas (kedisiplinan belajar)
- Y = variabel terikat (prestasi belajar).

### 3) Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah prediktor ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel kriterium ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh minat belajar dengan kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Rumus analisis regresi dua prediktor yaitu :

$$Y = a + b X_1 + c X_2$$

Keterangan :

$Y$  = prestasi belajar

$X_1$  dan  $X_2$  = minat belajar dengan kedisiplinan belajar

$a$  = intercept (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu  $Y$

$b$  dan  $c$  = koefisien regresi atau sering disebut slope gradien atau kemiringan garis<sup>20</sup>

#### b. Analisis Koefisien Determinasi

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya persentase korelasi antara minat belajardengan kedisiplinan belajar siswa ( $X$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ).

### 7. Uji Hipotesis Asosiatif

Untuk menguji apakah variabel  $X$  (minat belajar dengan kedisiplinan belajar siswa) mempunyai peranan terhadap variabel  $Y$  (prestasi belajar),

<sup>20</sup>Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang:UMM Press, 2007) 194-196

maka penulis melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha : dk)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar tidak mempunyai hubungan atau hubungannya negatif.
- b. Bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel} (\alpha : dk)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar mempunyai hubungan yang positif.
- c. Menentukan taraf signifikan atau tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), yaitu 5% (0,05). dengan demikian, maka tingkat keyakinan adalah sebesar 95%.

#### 8. Mengambil kesimpulan atau generalisasi.

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara minat belajar dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2  
Bagan Langkah-Langkah Dalam Analisis Data

